

**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS XI PASCA
TOXIC FRIENDSHIP DALAM BERSOSIALISASI
(Studi Deskriptif Kualitatif Siswa Kelas XI Pasca Toxic Friendship Dalam
Bersosialisasi Di SMAN 12 Padang)**

Oleh:

SANIA FADHILLA SYERIN - 21140001

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komunikasi interpersonal dalam membantu siswa SMA kelas XI SMA N 12 Padang untuk kembali bersosialisasi setelah mengalami *Toxic Friendship*. *Toxic Friendship* merupakan dengan hubungan pertemanan yang tidak sehat, yang ditandai dengan adanya manipulasi, pengkhianatan, kecemburuan yang berlebih terhadap teman, serta persaingan yang tidak sehat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan wawancara mendalam untuk memahami pengalaman, pola komunikasi, serta strategi adaptasi siswa dalam mengatasi dampak psikologis dan sosial pasca menghadapi *Toxic Friendship*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang pernah mengalami *toxic friendship* cenderung mengalami hambatan emosional, seperti kurangnya kepercayaan diri, kecemasan berlebih dalam lingkungan pertemanan dan menyebabkan isolasi sosial. Namun, dengan kemampuan komunikasi interpersonal, seperti melakukan refleksi diri, pengembangan empati, dan keterbukaan terhadap emosi yang dirasakan, serta membangun kepercayaan diri, akan dapat membantu proses pemulihan setelah menjalani hubungan pertemanan yang buruk.

Kata kunci: Peran Komunikasi, Komunikasi Interpersonal, *Toxic Friendship*, Bersosialisasi, Siswa SMAN 12 Padang

THE ROLE OF INTERPERSONAL COMMUNICATION IN CLASS XI POST STUDENTS

TOXIC FRIENDSHIP IN SOCIALIZING

(Qualitative Descriptive Study of Class XI Students After Toxic Friendship in Socializing at SMAN 12 Padang)

By:

SANIA FADHILLA SYERIN - 21140001

Abstract

This research aims to analyze the role of interpersonal communication in helping class XI high school students at SMA N 12 Padang to return to socializing after experiencing Toxic Friendship. Toxic Friendship is an unhealthy friendship, which is characterized by manipulation, betrayal, excessive jealousy towards friends, and unhealthy competition. This research uses a qualitative approach with descriptive methods and in-depth interviews to understand students' experiences, communication patterns and adaptation strategies in overcoming the psychological and social impacts of facing Toxic Friendship.

The research results show that students who have experienced toxic friendships tend to experience emotional obstacles, such as lack of self-confidence, excessive anxiety in friendships and social isolation. However, interpersonal communication skills, such as self-reflection, developing empathy, and openness to felt emotions, as well as building self-confidence, will be able to help the recovery process after experiencing a bad friendship.

Keywords: *Role : Communication Role, Interpersonal Communication, Toxic Friendship, Socializing, Students of SMAN 12 Padang*